

**PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS:
PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Oleh:

Andry Priharta¹
Mitsalina Tantri²
Nur Asni Gani³
Darto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email:

andry.priharta@umj.ac.id¹
mitsalina.tantri@gmail.com²
n.asnigani@umj.ac.id³
darto@umj.ac.id⁴

ABSTRACT

It is believed that profitability and liquidity influence the value of a company. ROA, ROE and NIM are profitability variables and LDR is a liquidity variable that has been tested for their impact on firm value as measured by PBV. The study was conducted at four state-owned banks in Indonesia, with the entire population constituting the sample. The study was carried out using regression analysis of panel data from the common effects model for the period 2011 to 2020. This study demonstrates that ROA and NIM have a positive and significant impact on firm value, but ROE has no significant impact. Meanwhile, LDR has a negative and significant impact on firm value. At the same time, ROA, ROE, NIM and LDR have a significant influence on the firm value.

Keywords: *loan to deposit ratio, net interest margin, price to book value, return on asset, return on equity*

ABSTRAK

Diyakini bahwa profitabilitas dan likuiditas memengaruhi nilai perusahaan. ROA, ROE dan NIM merupakan variabel profitabilitas dan LDR merupakan variabel likuiditas yang telah diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Penelitian dilakukan pada empat bank BUMN di Indonesia, dengan seluruh populasi sebagai sampel. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel model *common effect* periode 2011 hingga 2020. Hasil studi menyimpulkan ROA dan NIM memiliki pengaruh positif dan berarti terhadap nilai perusahaan, tetapi ROE tidak terbukti pengaruhnya. LDR berpengaruh negatif dan berarti, selanjutnya secara bersama-sama ROA, ROE, NIM serta LDR memiliki pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Price to Book Value, Return On Asset, Return On Equity*

A. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan antara unit surplus dan unit defisit. Dalam operasionalnya, bank memperoleh keuntungan dari selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan bunga bersih yang dihasilkan pada akhirnya menentukan jumlah bunga yang diperoleh pada akhirnya terkait dengan pembayaran dividen kepada investor. Dalam *signaling theory*, pembayaran dividen dianggap kabar baik bagi pemegang saham, yang akan menilai bahwa perusahaan memiliki prospek pengembalian yang diharapkan investor. Kondisi ini akan dipenuhi oleh pasar dengan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Bank BUMN memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai anggaran. Dividen tunai terdaftar yang dibayarkan kepada Departemen Keuangan pada tahun 2021 berjumlah Rp 13,54 triliun (Alfi, 2022). Mengingat peran strategis tersebut, keberadaan Bank BUMN perlu dipertahankan dengan kinerja yang baik. Namun nampaknya akhir-akhir ini nilai perusahaan-perusahaan Bank BUMN mengalami tren penurunan, seperti terlihat pada Tabel 1. Menurut pandangan (Raharja, 2021) penurunan nilai perusahaan mengindikasikan adanya penurunan kinerja sebuah perusahaan.

Tabel 1.
Perkembangan PBV Bank BUMN
Periode 2018-2020

Tahun	2018	Naik (Turun)	2019	Naik (Turun)	2020
BBTN	1,16	(0,23)	0,93	(0,03)	0,90
BBNI	1,58	(0,42)	1,16	(0,15)	1,01
BMRI	1,95	(0,25)	1,70	(0,19)	1,51
BBRI	2,57	0,00	2,57	(0,03)	2,55

Sumber : Data diolah

Berbagai faktor dianggap berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah kinerja keuangan. Beberapa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan biasa digunakan oleh investor sebagai dasar untuk mengevaluasi fundamental perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, termasuk profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh keuntungan dari aktivitasnya. *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* adalah rasio profitabilitas sebagai pengukur tingkat keuntungan dan kesehatan keuangan suatu bank. Selain itu, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* biasa digunakan untuk mengukur likuiditas bank sebagai perantara keuangan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan pinjaman atau kredit diberikan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai perusahaan, dengan hasil dan kesimpulan yang bervariasi. Mengenai ROA, yaitu rasio yang menghitung keuntungan atas setiap aset yang dimiliki, dilakukan kajian oleh (Repi et al., 2016) serta (Halimah & Komariah, 2017) dengan temuannya membuktikan adanya pengaruh dalam pencapaian nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh (Putra et al., 2007) dan (Maimunah & Fahtiani, 2019) menunjukkan bahwa ROA tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Begitu pula ROE yang mengukur *return on invested capital* menyimpulkan ROE berdampak berarti bagi peningkatan *firm value*. (Dewa et al., 2014). Selain itu rasio profitabilitas lainnya adalah margin bunga bersih. Penelitian (Utami, 2021) dan (Iskandar, 2021) menunjukkan bahwa *net interest margin* berdampak signifikan terhadap *firm value*, sementara penelitian menghasilkan kesimpulan yang berbeda bahwa NIM tidak memiliki dampak yang signifikan diantaranya (Kwoon et al., 2022) serta (Yuniarsa & Annis, 2020).

Rasio likuiditas pinjaman terhadap simpanan (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada publik. Rasio LDR merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset berisiko, apakah dana masyarakat yang tersimpan di bank dapat dialihkan menjadi pinjaman atau kredit, hal ini akan mendatangkan pendapatan bunga bagi bank. Semakin tinggi LDR, semakin tinggi potensi keuntungannya. (Utami, 2021) telah membuktikan bahwa LDR berkontribusi signifikan dalam pencapaian *firm value*. Penelitian lain dengan temuan berbeda bahwa LDR tidak berdampak pada *firm value* adalah (Sari & Priantinah, 2018) karena dalam penyaluran kredit terdapat risiko kredit, yaitu kemungkinan tidak tertagihnya pinjaman atau kredit macet (Halimah & Komariah, 2017).

Beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kembali apakah kinerja keuangan bank yang tercermin dari rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan bagian sebelumnya, objek penelitian difokuskan pada bank umum karena bank umum tersebut memiliki peran strategis dalam perekonomian. Seperti dinyatakan oleh (Putri & Nailufar, 2019) bahwa BUMN berperan penting dalam mencapai amanat Undang-undang Dasar 1945 untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu peran Bank BUMN

sebagai entitas yang memiliki dampak sistemik, sehingga keberadaan dan kinerja yang baik atas bank BUMN harus tetap terjaga.

B. KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling theory (Ross, 1977) menyatakan dengan adanya asimetri informasi mendorong manajemen untuk mempublikasikan informasi penting perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Investor atau pemegang saham memiliki keterbatasan informasi yang dapat berdampak pada ketidakpastian atas investasinya. Untuk itu laporan keuangan disajikan dan informasi lainnya disampaikan oleh manajemen guna menjembatani asimetri informasi agar investor memiliki dasar yang memadai terkait dengan keputusan investasinya (Priharta, Buana, et al., 2022). Pencapaian kinerja masa lalu serta prospeknya dimasa depan merupakan informasi berharga yang perlu disampaikan sebagai sinyal adanya peristiwa penting terkait perusahaan yang diharapkan dapat direspon dengan baik oleh investor. Informasi terkait profitabilitas dan likuiditas dapat menjadi informasi penting bagi investor untuk menilai kapasitas bank dalam penyaluran pinjaman serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Pemegang saham atau investor memiliki andil dalam nilai perusahaan karena terkait dengan ekspektasi pengembalian yang diharapkan. Nilai perusahaan mencerminkan harga yang dinilai investor terhadap saham bersedia untuk dibayar. Saham yang semakin tinggi harganya akan mendorong semakin besar *firm value*. Rasio umum yang digunakan untuk mengukurnya adalah membandingkan harga saham dengan nilai bukunya, yang dikenal sebagai *price-to-book value* atau PBV (Debora, 2021).

Profitabilitas

(Dewa et al., 2014) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Beberapa ukuran dalam menilai tingkat laba antara lain pengembalian atas aset atau ROA, pengembalian atas ekuitas atau ROE (Naeem et al., 2017) dan *net interest margin* (Alfi, 2022) atau NIM (Priharta, Darto, et al., 2022). ROA menjelaskan sejauh mana setiap aset berkontribusi pada perolehan laba, sedangkan ROE menjelaskan laba yang dihasilkan perusahaan dari investasi investornya (Maryadi & Susilowati, 2020). Sedangkan NIM merupakan ukuran kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih terkait dengan pengelolaan aset operasional berupa pinjaman atau aset lainnya (Priharta et al., 2023). Profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan tingkat perolehan laba yang signifikan, dimana profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu dalam pembayaran dividen. Dividen merupakan daya tarik yang akan mendorong likuiditas saham di pasar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang signifikan antara lain pada peningkatan nilai perusahaan (Utami, 2021), (Debora,

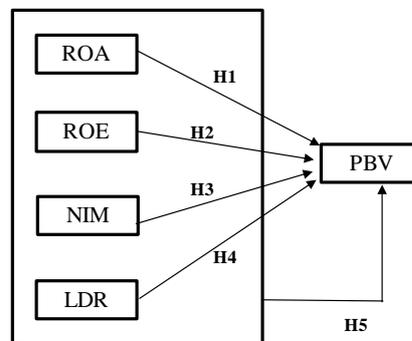
2021) serta (Halimah & Komariah, 2017) yang menyimpulkan pengaruh berarti dengan arah positif terhadap *firm value* atau nilai perusahaan. Temuan lainnya hasil studi (Maryadi & Susilowati, 2020) dan (Dewa et al., 2014) yang menyimpulkan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta (Iskandar, 2021) dan (Naeem et al., 2017) dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh berarti dan positif antara NIM dengan *firm value*.

Likuiditas

Profitabilitas bank akan sangat ditentukan oleh besarnya kredit yang disalurkan atau diberikan. Semakin tinggi LDR maka semakin besar pula potensi pendapatan bunga, demikian pula laba bersih yang diperoleh dan hal ini akan direaksikan secara positif oleh pasar sehingga diharapkan harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil studi (Utami, 2021) dan (Laksana, 2010) menjelaskan hubungan positif dan berarti antara LDR dengan nilai perusahaan.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Pengembangan kerangka berpikir dilakukan sebagai cara yang sistematis untuk mengeksplorasi bagaimana profitabilitas dan likuiditas dapat mempengaruhi realisasi nilai bisnis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Sumber : Diolah Penulis

Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis yang diajukan berikut ini:

H₁ : Terdapat pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Terdapat pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Terdapat pengaruh positif NIM terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Terdapat pengaruh positif LDR terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Terdapat pengaruh ROA, ROE, NIM dan LDR secara simultan terhadap nilai perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan metode kuantitatif, menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel

Terdapat empat bank BUMN di Indonesia yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN. Selanjutnya keempat bank merupakan obyek yang diteliti sehingga sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, karena sampelnya merupakan keseluruhan populasi (Sugiono, 2014).

Sumber dan Teknik Analisis Data

Data sekunder berupa rasio keuangan diperoleh melalui website www.idx.co.id, untuk periode penelitian dibatasi pada tahun 2011 hingga 2020. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan program *evIEWS*.

Operasional Variabel

Pengukuran untuk membuktikan hipotesis pengaruh ROA, ROE, NIM dan LDR terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan rumus seperti tersaji pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2.
Variabel Operasional

Simbol	Variabel	Pengukuran Variabel
<i>Nilai Perusahaan</i>		
PBV	Nilai Perusahaan	Harga pasar/Nilai buku per lembar saham
<i>Profitabilitas</i>		
ROA	Return on Asset	$(\text{Laba Bersih}/\text{Total Aset}) \times 100\%$
ROE	Return on Equity	$(\text{Laba Bersih}/\text{Ekuitas}) \times 100\%$
NIM	Net Interest Margin	$(\text{Pendapatan Bunga Bersih}/\text{Aset Produktif}) \times 100\%$
<i>Likuiditas</i>		
LDR	Loan to Deposit Ratio	$(\text{Total Loan}/\text{Total Deposit}) \times 100\%$

Sumber : Data diolah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan statistik deskriptif (lihat Tabel 3) yang terdiri atas mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi atas variabel yang diteliti, sebagai berikut.

Tabel 3
Deskripsi Data Statistik

	PBV	ROA	ROE	NIM	LDR
Mean	1.824036	2.773000	19.37200	5.986750	89.90475
Median	1.790000	2.850000	18.17000	5.795000	87.96000
Maximum	3.340000	5.150000	42.49000	9.580000	113.5000
Minimum	0.800000	0.130000	1.000000	3.060000	70.37000
Std. Dev.	0.648268	1.207148	8.498782	1.445363	10.19936

Sumber : Data diolah

Regresi Data Panel

Pengolahan data model *common effect* pada regresi data panel (Tabel 4) selanjutnya memberikan output yang disajikan berikut ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Prob.	
C	1.955561	0.0016	
ROA	0.202403	0.0177	**
ROE	0.000367	0.9770	
NIM	0.135319	0.0223	**
LDR	-0.016796	0.0068	***
R-squared		0.707838	
Adjusted R-squared		0.674448	
Prob(F-statistic)		0.000000	***

Signifikan pada *** $\alpha = 1\%$, ** $\alpha = 5\%$

Sumber: Data diolah

Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan pengaruh positif dan terbukti signifikan antara ROA dengan nilai perusahaan dengan alpha 5% dan koefisien 0.202403. Temuan ini

menegaskan studi (Utami, 2021), (Debora, 2021) dan (Halimah & Komariah, 2017) dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang berarti dan positif antara ROA dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian sejalan dengan hipotesis.

Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebagai *financial intermediary* peran bank dalam menyalurkan pinjaman kepada masyarakat sangat ditentukan oleh simpanan atau dana pihak ketiga, sehingga perolehan keuntungan yang berdampak pada nilai perusahaan akan sangat ditentukan oleh besarnya dana masyarakat yang dihimpun, jika dibandingkan dengan hanya menggunakan *equity*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan (Maryadi & Susilowati, 2020) serta (Dewa et al., 2014). Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak sesuai dengan hasil penelitian.

Pengaruh NIM Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh NIM terhadap nilai perusahaan terbukti positif dengan koefisien 0.135319 dengan level signifikansi 5%. Artinya NIM yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan, hal ini pertanda kabar baik untuk pemegang saham dan stakeholder lainnya. Studi ini menguatkan kesimpulan (Iskandar, 2021) dan (Naem et al., 2017) yang menyimpulkan positif dan berartinya hubungan antara NIM dengan *firm value*. Hasil studi dengan ini sejalan dengan ajuan hipotesis.

Pengaruh LDR Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi LDR ternyata berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil studi membuktikan adanya dampak negatif sebesar -0.016796 di derajat signifikansi 1%. Dapat dipahami bahwa kredit yang diberikan kepada masyarakat memiliki risiko tidak tertagihnya pinjaman. Dengan demikian manajemen bank perlu menetapkan sejumlah pinjaman yang diberikan dalam batas risiko kredit yang dapat diterima sehingga mengurangi risiko munculnya kerugian akibat kredit macet. Hasil penelitian tidak sejalan dengan temuan (Utami, 2021) dan (Laksana, 2010), namun sebaliknya mengkonfirmasi temuan (Maryadi & Susilowati, 2020) juga (Halimah & Komariah, 2017) dengan hasil pengaruh yang negatif antara LDR dengan nilai perusahaan secara signifikan. Hipotesis yang diajukan tidak dapat dibuktikan dalam penelitian ini.

Pengaruh Secara Simultan dan Koefisien Determinasi

Secara simultan pengaruh antar variabel adalah signifikan pada alpha 1% dengan koefisien determinasi 0,6744. Hasil ini menyimpulkan bahwa 67,44% variabel yang diteliti mampu menjelaskan determinan nilai perusahaan, sedangkan 32,56% adalah faktor diluar model yang diteliti.

Berdasarkan pengolahan data maka dapat disimpulkan temuan penelitian sebagai berikut pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5.
Temuan Penelitian

Variabel	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kesimpulan
ROA	+	+ / Signifikan	Terbukti
ROE	+	+ / Tidak Signifikan	Tidak terbukti
NIM	+	+ / Signifikan	Terbukti
LDR	+	- / Signifikan	Tidak terbukti

Sumber: Data diolah

E. SIMPULAN

Beberapa temuan sejalan dan menguatkan *signaling theory* dimana rasio profitabilitas ROA dan NIM berhasil memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga meningkatkan harga pasar saham dan nilai perusahaan. Sedangkan informasi ROE juga memberikan dampak yang positif, namun tidak signifikan terhadap pencapaian nilai perusahaan. LDR yang hasilnya menunjukkan negatif dan berarti pada nilai perusahaan dipandang merupakan bentuk kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan pinjaman. LDR yang tinggi tentu berpotensi memberikan tingkat keuntungan yang besar, namun memiliki tingkat risiko kredit yang juga besar. Bank harus memiliki kemampuan dalam menentukan besarnya pinjaman sesuai dengan regulasi yang ditetapkan serta pada tingkat tertentu yang akan memberikan tingkat keuntungan maksimal, sehingga penyaluran pinjaman tidak berdampak pada kredit macet yang mengakibatkan kerugian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, oleh karenanya disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan variabel rasio keuangan lainnya, seperti *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dan lainnya. Dapat juga dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan jenis bank konvensional dan syariah, dan menambahkan indikator makroekonomi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi. (2022). Macroeconomic and industry-specific determinants of Greek bank profitability. *Https://Finansial.Bisnis.Com/Read/20210401/90/1375445/Wah-Bank-Bumn-Sumbang-Dividen-Rp1354-Triliun-Ke-Kas-Negara*.
- Debora, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(1), 71–82.
- Dewa, G. P., Fachrurrozie, F., & Utaminingsih, N. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan Csrsebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh roa, car, npl, ldr, bopo terhadap nilai perusahaan bank umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14–25.
- Iskandar, Y. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Return On Equity, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio terhadap Price Book Value Pada Bank Umum di Indonesia. *Dialektika Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 9–16.
- Kowoon, Y., Sembel, R., & Malau, M. (2022). The Effect of Return on Equity, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Total Assets Turnover, and Assets to Equity on Price Earnings Ratio in Top Five Banks of Indonesia and Korea: A Moderating Effect of Interest Rate. *International Journal of Business, Economics and Law*, 27(1), 71–84.
- Laksana, B. (2010). Dampak LDR dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan: Study Kasus pada Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2007. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 2(1), 35–46.
- Maimunah, S., & Fahtiani, T. (2019). Pengaruh Npl, Roa, Dan Car Terhadap Pbv Pada Bank Bumn. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1), 19–36.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 69–80.
- Naeem, M., Baloch, Q. B., & Khan, A. W. (2017). Factors affecting banks' profitability in Pakistan. *International Journal of Business Studies Review*, 2(2), 33–49.
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, D., & Sintarini, F. (2022). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 16–28.

- Priharta, A., Darto, D., Gani, N. A., & Jaharuddin, J. (2022). Antecedent Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 4(1), 1–9.
- Priharta, A., Gani, N. A., Darto, D., Sulhendri, S., & Uniyawati, U. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Putra, T. P., Chabachib, M., Haryanto, M., & Pangestuti, I. R. D. (2007). Pengaruh kinerja keuangan dan beta saham terhadap price to book value (studi pada perusahaan real estate dan property yang listed di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2006). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 4(2), 81–90.
- Putri, A. S., & Nailufar, N. N. (2019). *BUMN: Pengertian, tujuan, dan perannya dalam perekonomian Indonesia*. Online). <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/10/101225669/bumn....>
- Raharja, A. (2021). *Nilai perusahaan: Indikator, fungsi, dan 6 faktor yang memengaruhinya*.
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor perbankan pada BEI dalam menghadapi MEA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 111–125.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan to Deposit Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5(1), 106–117.
- Yuniarsa, A., & Annis, B. (2020). *Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan*. *JCA of Economics and Business*, 1(01).